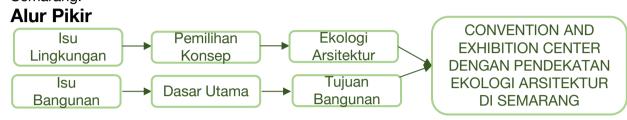
TA 160

CONVENTION AND EXHIBITION CENTER DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR DI SEMARANG

DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO

LATAR BELAKANG

Kota Semarang memiliki potensi besar dalam industri pariwisata dan sering menjadi tuan rumah acara seni dan budaya berskala nasional maupun internasional. Melihat potensi Serta peningkatan Jumlah pengunjung tersebut, serta keterbatasan fasilitas eksibisi yang ada di Semarang, diperlukan adanya fasilitas baru yang mampu mengakomodasi berbagai acara dengan dukungan fasilitas lengkap dan memadai. Sebagai kota yang beraspirasi menjadi pusat MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition), Semarang diharapkan dapat sejajar dengan kota-kota metropolitan lainnya. Perancangan ini bertujuan menyediakan fasilitas eksibisi yang memadai dengan pendekatan ekologi arsitektur, sehingga bangunan tidak hanya mengakomodasi kegiatan besar, tetapi juga berkontribusi mengatasi masalah lingkungan di Semarang.

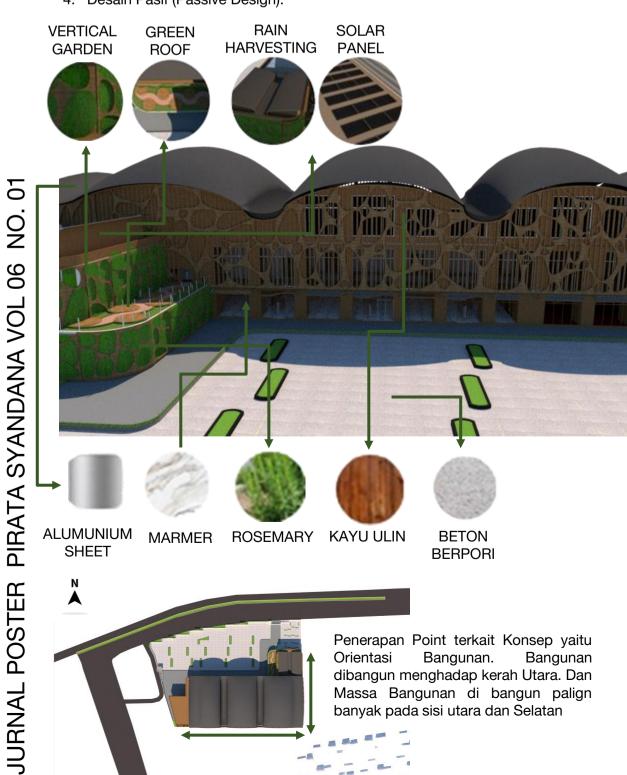


KONSEP

Pendekatan ekologi arsitektur dipilih untuk bangunan Convention & Exhibition Center di Semarang karena mampu menciptakan desain yang selaras dengan lingkungan, efisien energi, dan responsif terhadap iklim tropis kota Semarang yang panas dan lembap. Pendekatan ini juga mendukung keberlanjutan dengan memanfaatkan potensi alam seperti pencahayaan alami, ventilasi silang, serta penggunaan material ramah lingkungan, sehingga menghasilkan bangunan yang nyaman, hemat energi, dan minim dampak lingkungan. Selain itu, konsep ini memperkuat citra bangunan sebagai ruang publik modern yang peduli terhadap isu lingkungan

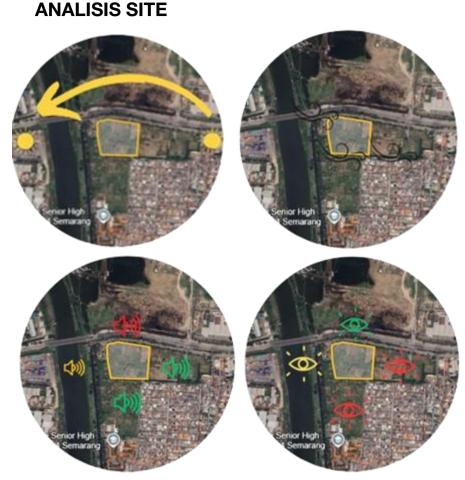
4 POINT YANG DITERAPKAN PADA BANGUNAN

- 1. Merancang area hijau di antara zona pembangunan dengan memperhatikan konektivitas visual ke alam
- 2. Penggunaan Material Berkelanjutan
- 3. Menciptakan sistem yang menggunakan energi terbarukan.
- 4. Desain Pasif (Passive Design):

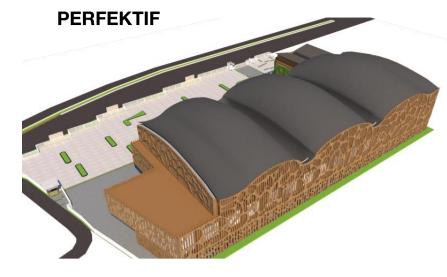


dibangun menghadap kerah Utara. Dan Massa Bangunan di bangun palign

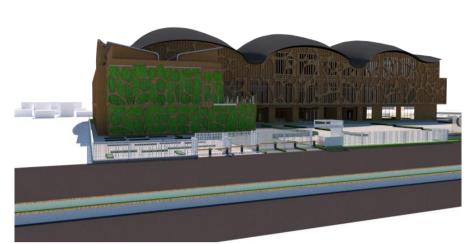
banyak pada sisi utara dan Selatan

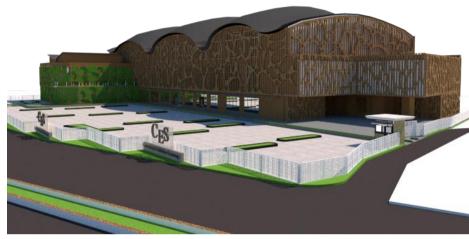












ORGANISASI RUANG

Transformasi Massa Bangunan

Dibentuk

Ruang

memenuhi Kebutuhan

Bangunan

Panjang

berbentuk Persegi

Ditambahkan Massa

Atap pada Gubahan



EKSTERIOR

Diberi Bentuk yang

Elevasi Lantai dinaikan

Untauk Lantai 2

Bangunan Penunjang

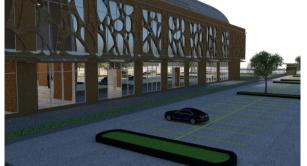
untuk

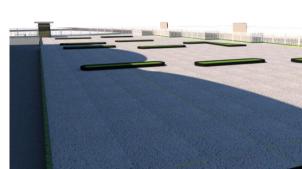
berbeda













INTERIOR



